

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENCEGAHAN PERGAULAN BEBAS
DARING DAN LURING**



Disusun Oleh : Imam Heriyanto, S. Pd
Nomor Peserta : 201500114668

**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN CILACAP
SMP NEGERI 1 CIPARI**

Jalan MT. Haryono No 02 Cipari Kabupaten Cilacap Telp.(0280) 6226140

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
JARAK JAUH (ONLINE DAN OFFLINE)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Cipari
 Kelas / Semester : VIII / 2 (genap)
 Materi : Pencegahan Pergaulan Bebas
 Waktu : 3x40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN


Peserta didik dapat memiliki **pengetahuan** dan mampu **menghindari** pergaulan bebas serta menunjukkan perilaku **kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin dan toleransi** serta **berempati (PSE)**.

B. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar : Buku Paket, LKS dan Internet
2. Media Belajar : Aplikasi Whatsapp, Google Classroom, Googlemeet

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pelajaran guru menginformasikan pembelajaran akan di mulai melalui group Whatsapps kelas dengan membagi tautan Googlemeet. 2. Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam, berdoa, dsb) dan memberikan pesan-pesan harian. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 4. Guru membagi kelas kedalam 4 kelompok yang digunakan untuk mendiskusikan materi
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Diferensiasi proses</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik reguler (Daring) PD dengan profil reguler dapat mengikuti pembelajaran secara virtual melalui aplikasi Goolemeet. Pada sesi tersebut PD diminta untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati video mengenai dampak buruk dari pergaulan bebas : https://www.youtube.com/watch?v=29XAvxAnzjw dengan panduan dari guru. Dalam video tersebut disajikan materi mengenai IMS, Infeksi Menular Seksual (IMS) yang umum dan bagaimana mencegah penularannya. PD juga akan belajar tentang faktor risiko jika tertular IMS dan HIV serta mempertanyakan kembali asumsi-asumsi tentang siapa pihak yang paling berisiko. PD akan belajar tentang HIV serta mitos dan fakta umum seputar penularannya. 2) Membuat pertanyaan bebas yang terkait dengan bagaimana cara menghindari pergaulan bebas dengan anggota kelompoknya 3) Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan anggota kelompoknya

	<p>4) Membuat produk dari pembelajaran mengenai pemahaman dan cara menghindari pergaulan bebas.</p> <p>5) Mengajak peserta didik untuk berempati</p> <div data-bbox="506 333 1352 725" style="background-color: #e0f2f7; padding: 10px; border-radius: 10px;">  <p>Pelajaran Keterampilan Hidup: Berempati</p> <p>Berempati Keterampilan hidup untuk berempati adalah kemampuan untuk membayangkan bahwa dirimu berada di situasi yang sama dengan orang lain. Orang-orang dengan HIV lebih rentan mengalami stigma dan diskriminasi, karena pandangan masyarakat yang tidak tepat terhadap orang-orang yang tertular HIV, yang dianggap tidak bermoral dan penuh dosa. Hal ini tidak benar dan menyebabkan stigma dan diskriminasi bagi orang-orang yang hidup dengan HIV, dimana kebanyakan dari mereka tertular bukan karena kesalahan mereka sendiri. Remaja harus mempertimbangkan perasaan serta tantangan dari orang-orang yang hidup dengan HIV, serta stereotip dan anggapan negatifnya.</p> </div> <p>b. Peserta didik non reguler (Luring)</p> <p>PD dengan profil non reguler dapat mengikuti pembelajaran dengan cara tugas terstruktur yang diberikan oleh guru melalui buku. Tugas tersebut berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati keadaan lingkungan yang berkaitan dengan pergaulan bebas baik itu dalam bentuk pengamatan mandiri maupun dengan bertanya dengan lingkungan masyarakat. 2) Hasil dari pengamatan, dibukukan berupa narasi mengenai pengetahuan. Baik berupa definisi dari pergaulan bebas, ciri-ciri dan cara menghindari pergaulan bebas. 3) Hasil dari pekerjaan tersebut dikumpulkan kesekolah sesuai dengan waktu yang sudah disepakati. <p>c. Peserta didik dengan profil PDBK dengan hambatan slow learner mendapatkan pelayanan seperti halnya dengan PD non reguler hanya saja dengan pendekatan individu. Bisa dengan kunjungan rumah atau guru keliling.</p> <p>2. <i>diferensiasi produk</i></p> <p>Peserta didik dapat mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan beberapa produk yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ditulis dalam buku b. Direkam melalui Voice Note WA c. Ditulis dalam info grafis melalui Canva d. Membuat https://twibbon.com e. Atau membuat Video dan di Upload di Youtube <p>3. Peserta didik yang tidak aktif sama sekali akan mendapatkan pelayanan selayaknya PDBK tergantung dari jenis hambatan yang dimiliki.</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik kepada murid 2. Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih, doa, dsb).

D. PENILAIAN : OBSERVASI

1. Sikap : Komitmen mengumpulkan tugas

NO	NAMA	TANGGAL KOMITMEN			NILAI
		Gold	Silver	Bronze	
		Pertama (90-100)	Kedua (80-89)	Ketiga (70-79)	
1	Andi				
2	Bagus				

Keterangan :

Bronze artinya peserta didik yang mengumpulkan tugas sampai batas akhir

Silver artinya peserta didik yang mengumpulkan tugas dikesempatan kedua

Gold artinya peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu

2. Pengetahuan : Mendeskripsikan mengenai materi

NO	NAMA	PROSES			NILAI
		Bronze	Silver	Gold	
		Terbata-bata (70-79)	Delay (80-89)	Mengalir (90-100)	
1	Andi				
2	Bagus				

Keterangan:

Bronze artinya peserta didik yang mengumpulkan tugas dengan hasil yang terbata-bata dalam menjelaskan materi.

Silver artinya peserta didik yang mengumpulkan tugas dengan hasil yang perlu berpikir lama dalam menjelaskan materi.

Gold artinya peserta didik yang mengumpulkan tugas dengan hasil yang sempurna, lancar menjelaskannya.

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Waktu : 20 menit

Petunjuk : Kerjakan pertanyaan berikut, jawaban bisa berupa foto, rekaman ataupun video dikirim melalui media yang dimiliki bisa WA atau Youtube

- 1) Apa pengertian dari gerak berirama?
- 2) Terdiri dari gerakan apakah gerak berirama?
- 3) Unsur-unsur apa sajakah yang ada dalam gerak berirama?

b. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

No	Jawaban	Nilai
1	Pengertian dari pergaulan bebas ?	20
2	Apa ciri-ciri dari pergaulan bebas ?	20
3	Apa dampak dari pergaulan bebas ?	30
4	Bagaimana cara menghindari pergaulan bebas ?	30
Total		100

3. Keterampilan : Mendemonstrasukan

NO	NAMA	PROSES			NILAI
		Bronze	Silver	Gold	
		Terbata-bata (70-79)	Delay (80-89)	Mengalir (90-100)	
1	Andi				
2	Bagus				

Keterangan:

Bronze artinya peserta didik yang mengumpulkan tugas dengan hasil yang terbata-bata dalam mempraktekan gerak berirama.

Silver artinya peserta didik yang mengumpulkan tugas dengan hasil yang perlu berpikir lama dalam mempraktekan gerak berirama

Gold artinya peserta didik yang mengumpulkan tugas dengan hasil yang sempurna, lancar dalam mempraktekannya.

a. Instrumen Penilaian Keterampilan

Waktu : 30 menit

Petunjuk : Praktekan cara menghindari pergaulan bebas yang berupa ajakan dari teman maupun orang lain.

b. Rubrik Penilaian

No	Jawaban	Nilai
1	Menolak ajakan pergaulan bebas namun masih bimbang	70-79
2	Menolak dengan tegas ajakan pergaulan bebas	80-89
3	Menolak dengan tegas namun santun ajakan pergaulan bebas	90-100

Mengetahui
Kepala SMPN 1 Cipari

Cipari, 9 Maret 2021
Guru Mata Pelajaran

Ahmad Fathoni, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19720206 199702 1 003.

Imam Heriyanto, S.Pd
NIP. 19870420 202012 1 008

Lampiran 1

MATERI

Infeksi Menular Seksual (IMS) dan Virus yang Menular Secara Seksual

Terdapat banyak infeksi serta virus yang menular secara seksual, mulai dari infeksi sederhana yang dapat diobati secara mudah dan permanen menggunakan pengobatan antibiotik, hingga virus-virus yang lebih rumit yang tidak dapat diobati dan dapat berakibat kematian. Hal terpenting untuk diingat adalah bahwa semua IMS, termasuk HIV, dapat dicegah dengan cara yang sama.

Metode 'ABCDE'1 merupakan metode dalam pencegahan IMS termasuk HIV yaitu:

- A - Abstinence (Abstinen/Tidak melakukan hubungan seks). Tidak melakukan hubungan seks hingga saatnya tepat.
- B - Be Faithful (Setia). Hanya melakukan hubungan seks dengan satu pasangan pada suatu waktu tertentu.
- C - Condom (Kondom/Pengaman). Pengaman dapat mencegah penularan HIV dan beberapa jenis IMS, namun tidak semua IMS. Oleh karena itu, abstinen adalah pilihan paling sehat dan tepat untuk kelompok remaja.
- D - Drugs (Obat-obatan). Tidak berbagi jarum suntik karena dapat meningkatkan risiko tertularnya HIV.
- E - Equipment and Education (Peralatan dan Pendidikan). Ketahui status/ keadaanmu dengan menjalani sebuah tes sederhana di sebuah klinik dan ajarkan kepada orang lain tentang risiko HIV.

Infeksi Menular Seksual (IMS): IMS umum yang menular melalui infeksi bakteri termasuk Gonore, Chlamydia, Sifilis. Gejala-gejala IMS tersebut adalah:

- Rasa sakit ketika buang air kecil.
- Aroma atau cairan/kotoran yang tidak wajar dari alat kelamin.
- Rasa sakit pada perut.
- Pendarahan dari alat kelamin.

Beberapa orang mungkin tidak mengalami gejala IMS, atau dapat menyangka bahwa itu adalah gejala dari penyakit lain. Gejala tersebut dapat disebabkan juga oleh infeksi yang menular secara nonseksual, seperti infeksi saluran kemih (ISK) atau masalah yang berhubungan dengan menstruasi.

Satu-satunya cara untuk mengetahui apakah kamu tertular IMS atau tidak adalah dengan menjalani tes dari perawat atau dokter, yang dilakukan melalui sebuah pemeriksaan dan sampel/ccontoh air seni atau darah untuk memeriksa apakah ada tanda-tanda infeksi. Jangan pernah mengobati gejala yang dicurigai sebagai gejala IMS menggunakan pengobatan alami, karena hasilnya tidak akan efektif.

Jika diobati sejak awal, IMS dapat diobati secara mudah dan permanen menggunakan pengobatan antibiotik, yang bisa diperoleh dari seorang perawat atau dokter. Jika dibiarkan begitu saja (tidak diobati), IMS dapat menyebabkan masalah serius, seperti infertilitas (ketidakmampuan untuk memiliki anak) dan pada beberapa kasus, kematian.

Virus-virus yang menular secara seksual Berikut ini adalah Virus-virus yang menular secara seksual:

Pada umumnya, virus-virus yang menular secara seksual termasuk Virus Papiloma Manusia (HPV), Herpes, Kutil Kelamin, Hepatitis (B dan D) dan HIV.

Virus-virus ini sifatnya lebih serius karena dapat dicegah, diobati, atau diminimalkan, tetapi tidak pernah dapat benar-benar sembuh berhubung virus tidak akan aktif jika berada dalam aliran darah.

Gejala dan pengobatan dari virus-virus ini bervariasi:

- HPV merupakan jenis virus yang menular secara seksual yang paling umum. Virus tersebut sangat umum dan tidak memiliki gejala, tapi jika dibiarkan (tidak diobati), dapat menyebabkan beberapa jenis kanker, seperti kanker serviks. Imunisasi dijadikan jalan keluar untuk mencegah HPV, namun sayangnya imunisasi HPV belum tersedia untuk semua orang.

- Kutil kelamin ditunjukkan dengan adanya satu atau lebih kutil yang terasa gatal di sekitar alat kelamin atau anus. Kutil juga dapat timbul pada bagian tubuh lainnya (biasanya pada tangan dan kaki) yang disebabkan oleh virus yang serupa tetapi tidak ditularkan secara seksual. gejalanya (kutil) diobati dengan tablet antivirus dan krim yang dapat diperoleh dari seorang dokter atau perawat.

Herpes ditunjukkan dengan rasa sakit pada satu atau lebih bisul di sekitar alat kelamin atau anus. Bisul herpes juga dapat timbul pada bagian tubuh lainnya (biasanya pada bibir) yang disebabkan oleh virus yang serupa tetapi tidak ditularkan secara seksual. Virus tersebut tidak dapat benar-benar disembuhkan tetapi dapat diobati dengan pengobatan antivirus. Jika dibiarkan (tidak diobati), herpes dapat menular pada bayi ketika lahir dan menyebabkan komplikasi serius.

- Hepatitis memiliki beberapa variasi, beberapa di antaranya ditularkan secara seksual dan lainnya tidak. Hepatitis B dan D merupakan virus yang dapat menular secara seksual atau dapat menular melalui darah dan cairan tubuh lainnya. Virus tersebut dapat diobati dengan pengobatan teratur tetapi tidak dapat benar-benar sembuh.

HIV merupakan virus yang paling serius dibandingkan dengan virus-virus yang menular secara seksual lainnya

Kegiatan 1: Perilaku-Perilaku Berisiko Dalam kegiatan ini, kamu akan belajar mengenai beberapa perilaku tertentu yang dapat meningkatkan risiko penularan HIV. Kamu akan menyadari bahwa orang-orang yang paling berisiko tertular HIV merupakan orang-orang yang paling tidak kamu sangka-sangka!

Informasi Penting: HIV Dan AIDS

HIV • HIV merupakan singkatan dari Human Immunodeficiency Virus.

- HIV merupakan virus yang menyerang sistem imun/kekebalan tubuh. Caranya adalah dengan memasuki tubuh dan mengendalikan atas sel-sel darah putih, yaitu sel-sel yang membantu sistem imun/kekebalan tubuh dan melindungi dari kuman dan virus yang membuat seseorang sakit.

- Tubuh yang sehat memiliki milyaran sel darah putih, namun jika HIV memasuki tubuhmu, virus tersebut mengendalikannya, membuatnya lemah dan pada akhirnya membunuhnya. Virus tersebut kemudian menggunakan sel-sel tersebut untuk mereplikasi diri, membuatnya tumbuh dan tersebar di sekeliling tubuh.

- Jika dibiarkan (tidak diobati), lama-lama HIV dapat membuat badan terlalu lemah untuk melindungi tubuh dari penyakit yang biasanya mudah untuk diobati.

AIDS • Jika dibiarkan (tidak diobati), HIV dapat menyebabkan AIDS. AIDS merupakan singkatan dari Acquired Immune Deficiency Syndrome.

- AIDS adalah keadaan dimana sistem imun/kekebalan tubuh mengalami 'kekurangan', dan tidak dapat lagi memenuhi perannya untuk melawan infeksi dan

penyakit. Bagi seseorang dengan AIDS, bahkan penyakit dan infeksi ringan sekalipun dapat menjadi serius, bahkan mematikan.

- Seseorang diperkirakan memiliki AIDS ketika jumlah sel darah putih mereka menurun di bawah angka 200, atau ketika mereka mulai terkena penyakit yang berhubungan dengan HIV seperti Tuberkulosis (TB), malaria, pneumonia (radang paru-paru), atau jenis-jenis kanker tertentu (seperti kanker serviks).
- Tidak ada obat yang menyembuhkan HIV atau AIDS, meskipun demikian sudah ada obat untuk mengendalikan HIV dan hasilnya bisa efektif jika virusnya terdiagnosa sejak dini.
- Pengobatan terdiri dari pemberian obat sehari-hari yang disebut Terapi Antiretroviral (ART). ART bekerja dengan cara menekan virus HIV pada tubuh agar tidak memperbanyak/mengandakan diri.
- Jika HIV diobati dengan pengobatan yang tepat secara berkala, seseorang dapat terhindar dari AIDS dan menjalani hidup yang panjang dan normal.



Pelajaran Keterampilan Hidup: Berempati

Berempati Keterampilan hidup untuk berempati adalah kemampuan untuk membayangkan bahwa dirimu berada di situasi yang sama dengan orang lain. Orang-orang dengan HIV lebih rentan mengalami stigma dan diskriminasi, karena pandangan masyarakat yang tidak tepat terhadap orang-orang yang tertular HIV, yang dianggap tidak bermoral dan penuh dosa. Hal ini tidak benar dan menyebabkan stigma dan diskriminasi bagi orang-orang yang hidup dengan HIV, dimana kebanyakan dari mereka tertular bukan karena kesalahan mereka sendiri. Remaja harus mempertimbangkan perasaan serta tantangan dari orang-orang yang hidup dengan HIV, serta stereotip dan anggapan negatifnya.

Kegiatan 2: Mitos dan Fakta mengenai HIV Dalam kegiatan ini, kamu akan belajar mengenai 'mitos' dan 'fakta' mengenai HIV. Berikut adalah fakta-fakta seputar penularan HIV:

- HIV ditularkan dari satu orang ke orang lainnya melalui cairan tubuh tertentu termasuk darah, semen (air mani), cairan vagina dan air susu ibu (ASI). Maka dari itu, kamu dapat terinfeksi HIV dengan cara-cara berikut ini:
- Melakukan hubungan seks anal atau vaginal tanpa menggunakan 'pengaman' dengan seseorang yang positif terinfeksi HIV.
- Berbagi jarum suntik untuk menyuntik obat-obatan bersama seseorang yang positif terinfeksi HIV.
- Bayi dapat terinfeksi HIV dari ibu mereka sebelum, saat kelahiran atau saat menyusui.
- Melalui transfusi darah di rumah sakit, meskipun ini sangat jarang terjadi berhubung darah yang didonorkan sudah diskruining terlebih dahulu untuk memeriksa apakah terinfeksi HIV atau tidak.
- Terdapat banyak mitos yang tidak benar tentang bagaimana orang-orang tertular HIV:
- Kamu tidak dapat terinfeksi HIV dari kontak fisik biasa di rumah, tempat kerja, sekolah dan ruang-ruang publik lainnya.
- Kamu tidak dapat terinfeksi HIV dari memeluk dan menyium seseorang yang positif terinfeksi HIV (HIV tidak ditemukan pada air liur).
- Kamu tidak dapat terinfeksi HIV dari makan dan minum dengan seseorang yang positif terinfeksi HIV.
- Kamu tidak dapat terinfeksi HIV dari berjabat tangan atau bersentuhan dengan seseorang yang positif terinfeksi HIV.
- Kamu tidak dapat terinfeksi HIV dari penularan tidak langsung seperti gigitan serangga, batuk, bersin, dan genangan air di kamar mandi umum.

Lampiran 2

LKPD

A. Pengatahuan

Pertanyaan

1. Apa pengertian dari pergaulan bebas ?
2. Apa Ciri-ciri pergaulan bebas ?
3. Apa dampak dari pergaulan bebas ?
4. Bagaimana cara menghindari pergaulan bebas ?

Jawaban

1. jalinan pertemanan dalam kehidupan bermasyarakat yang bersifat lepas atau tidak terikat
2. Ciri-cirinya antara lain :
 - a. Memiliki rasa ingin tahu yang berlebih pada hal yang bersifat negatif. Contohnya narkoba.
 - b. Melakukan pemborosan uang untuk membeli barang yang kurang penting.
 - c. Menggunakan obat-obatan terlarang, seperti narkoba untuk memenuhi keinginannya.
 - d. Kecanduan menonton konten pornografi, bahkan melakukan seks bebas.
 - e. Mengonsumsi alkohol atau minuman keras. Mudah mengalami kegelisahan, tidak sabar, emosional, selalu ingin melawan, atau rasa malas.
3. Hidup menjadi tidak terarah dan tidak punya masa depan yang baik dan sukses
4. Cara menghindari Pergaulan Bebas :
 - a. Memperkuat Pendidikan Agama
 - b. Membentuk Karakter yang Positif
 - c. Memilih Teman
 - d. Mempererat Hubungan Orangtua dan Anak
 - e. Memberikan Pendidikan Seks Pada Anak dan Remaja
 - f. Menghindari Lingkungan yang Tidak Kondusif
 - g. Mengisi Waktu Luang
 - h. Memperluas Pengetahuan

Pertanyaan tersebut dibuat kedalam google form untuk peserta didik reguler, Bagi PD dengan kategori non reguler dicetak pertanyaan tersebut.

B. Keterampilan

Peserta didik diminta untuk bermain drama dengan tema "Cara Menolak Pergaulan Bebas". Bisa berupa video, percakapan VN ataupun dengan narasi yang ditulis dalam sebuah buku. Tugas tersebut disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.